

Pengaruh *External Pressure*, *Rationalization* dan *Nature of Industry* terhadap *Financial Statement Fraud*

Sudarmadi¹, Nabilah Dinda Oktaviani^{2*}

¹⁻²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

Email: dosen00752@unpam.ac.id¹, nabilahdindaoktv@gmail.com^{2*}

*Korespondensi penulis: nabilahdindaoktv@gmail.com²

Abstract. *This study aims to analyze the effect of external pressure, rationalization, and nature of industry on financial statement fraud, both partially and simultaneously. This research is quantitative in nature. The sample was obtained using a purposive sampling technique, resulting in 11 samples within the 2020–2024 period. The data used in this study were derived from financial statements. The tests employed in this research include descriptive statistical analysis, panel data regression model selection, classical assumption tests, and hypothesis testing. Data analysis was conducted using eviews 12 software. The results of the study indicate that, partially, external pressure and rationalization have no significant effect on financial statement fraud, while the nature of industry has a significant effect. Furthermore, the simultaneous test shows that external pressure, rationalization, and nature of industry influence financial statement fraud.*

Keywords: *External Pressure; Financial Statement Fraud; Nature of Industry; Panel Regression; Rationalization.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *external pressure*, *rationalization*, dan *nature of industry* terhadap *financial statement fraud* baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 11 sampel dengan periode 2020-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, pemilihan model estimasi regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Untuk menjawab masalah penelitian, data dianalisis dengan menggunakan alat bantu *eviews 12*. Hasil dari penelitian ini bahwa berdasarkan uji secara parsial *external pressure* dan *rationalization* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, namun *nature of industry* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Berdasarkan uji simultan *external pressure*, *rationalization*, dan *nature of industry* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci: *External Pressure; Financial Statement Fraud; Nature of Industry; Panel Regression; Rationalization.*

1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan dari suatu perusahaan akan dikatakan baik atau bahkan sangat baik, jika laporan keuangan tersebut dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan kata lain, laporan keuangan mempunyai nilai integritas yang tinggi serta tidak akan menyesatkan pengguna laporan keuangan tersebut (Sudarmadi, 2024). Laporan keuangan disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Agar informasi keuangan bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan (Syaharman, 2021).

Kecurangan pelaporan keuangan merupakan tindakan yang disengaja atau kelalaian yang berakibat pada salah saji material yang menyesatkan laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan dapat memiliki konsekuensi signifikan bagi organisasi kepercayaan publik terhadap pasar modal serta secara berkala memunculkan kekhawatiran tentang kredibilitas proses pelaporan keuangan dan mempertanyakan peran auditor, regulator, dan analisis

Naskah Masuk: 25 Februari 2026; Revisi: 27 Maret 2026; Diterima: 28 April 2026; Terbit: 12 Mei 2026

pelaporan keuangan (Suripto & Jayadih, 2022). Tindakan fraud dilakukan karena adanya peluang. Peluang merupakan pintu masuk bagi seseorang untuk melakukan tindakan ilegal. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh lemahnya pengendalian internal perusahaan, kurangnya pengawasan, serta adanya jabatan yang strategis di perusahaan sehingga dapat melakukan segala sesuatu dengan leluasa di perusahaan (Husin, 2021).

Kasus kecurangan laporan keuangan atau *financial statement fraud* merupakan skandal yang cukup menjadi sorotan di kalangan masyarakat global maupun nasional. Di periode 2019 didapati kasus manipulasi laporan keuangan yang berlangsung di perusahaan bidang industri PT Ritel Global Solusi (RGS), yang merupakan anak perusahaan dari PT Envy Technologies. Dalam kasus tersebut, PT Ritel Global Solusi (RGS) tidak menyusun laporan keuangan per 31 Desember 2019.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mendapatkan informasi ini melalui surat yang disampaikan oleh pihak manajemen PT Envy Technologies dalam keterbukaan informasi. PT Ritel Global Solusi (RGS) sendiri merupakan entitas anak dari PT Envy Technologies dengan tingkat kepemilikan sebesar 70% yang bergerak di bidang jasa perdagangan berbasis online melalui aplikasi “KO-IN” pada saat itu. Disebabkan, setiap presentase keuangan sudah disatukan di LKT 2019.

Aspek tersebut sudah disahkan dari pihak yang berwajib. Sementara, PT Ritel Global Solusi (RGS) tidak menjadikan laporan keuangan tahunan (LKT 2019) seperti seharusnya. Sebelumnya, BEI mengirimkan surat permintaan penjelasan kepada perseroan melalui surat nomor : S-05030/BEI/PPPP1/07.2021 tertanggal 19 Juli 2021 terkait ‘Surat Somasi dari RGS kepada Envy’. Dalam surat tersebut, BEI mempertanyakan mengenai angka-angka keuangan RGS yang dimasukkan ke dalam laporan keuangan tahunan 2019 Envy, padahal diketahui bahwa RGS tidak menyusun laporan keuangan tersebut. BEI kemudian meminta klarifikasi dari Envy terkait dugaan manipulasi data RGS dalam LKT 2019. Menanggapi hal ini, pihak manajemen envy menyampaikan bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut sepenuhnya telah mendapat persetujuan manajemen yang menjabat pada periode tersebut. Namun, manajemen Envy yang saat ini menjabat mengaku tidak mengetahui secara detail proses penyusunan laporan keuangan tersebut. Atas keraguan tersebut, Envy menyatakan sedang meminta klarifikasi kepada auditor, termasuk terkait laporan keuangan RGS.

Corporate Secretary Envy, Jovana S. Deil, menjelaskan bahwa pada 7 Juni 2021 telah diadakan pertemuan antara direksi perseroan dengan manajemen RGS untuk membahas persoalan ini. Manajemen saat ini juga meneliti kebenaran LKT 2019 yang disusun oleh manajemen sebelumnya dan berkomitmen menyelesaikan permasalahan baik di tingkat

perseroan maupun RGS. Perseroan juga menyampaikan akan melakukan klarifikasi kepada kantor Akuntan Publik, Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo dan rekan selaku auditor pada periode tersebut. Pertemuan dengan pihak auditor telah dilaksanakan secara daring pada 30 Juni 2021, dan surat resmi klarifikasi juga telah disampaikan pada 12 Juli 2021. Sementara itu, perdagangan saham Envy telah dihentikan sementara oleh BEI sejak 1 Desember 2020. Suspensi ini berlaku setelah bursa melakukan penelaahan atas laporan keuangan interim per 30 September 2020 milik Envy. Dalam laporan keuangan 2019, Envy memang mencatat bahwa hasil kinerjanya sudah termasuk laporan konsolidasi dari PT Ritel Global Solusi serta PT Envy Kapital Internasional, yang keduanya berada di bawah kendali langsung PT Envy Technologies Indonesia (CNBC.COM).

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak menyusun laporan keuangannya sesuai dengan aturan dan prinsip akuntansi yang berlaku. *External pressure* adalah tekanan yang tinggi bagi manajemen dalam pemenuhan ekspektasi dan keinginan dari pihak ketiga. Ekspektasi berlebihan seperti tren perusahaan yang terus meningkat, serta tuntutan memberikan kinerja yang terbaik berdampak pada kecenderungan manajemen untuk melakukan tindakan kecurangan pelaporan keuangan agar ekspektasi tersebut dapat terealisasi (Indrajati & Bawono, 2022). Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *financial statement fraud*, yaitu *rationalization*, yang paling sulit diukur karena sulit untuk menebak apa yang ada dipikiran pelaku kecurangan. *Rationalization* atau rasionalisasi merupakan sikap yang dapat membenarkan sesuatu. Seseorang dengan integritas yang rendah dapat menghasilkan pemikiran yang membuat orang tersebut tidak merasa salah ketika telah melakukan tindakan yang salah (Ayem dkk., 2023). Faktor ketiga yang mempengaruhi *financial statement fraud*, yaitu *nature of industry*, Perusahaan dalam mengestimasi nilai piutang, perusahaan dapat menggunakan akun tersebut untuk memanipulasi laporan keuangan dengan cara melebihkan saldo penyisihan piutang tak tertagih agar dapat mengurangi laba (Tiapandewi dkk., 2020). Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan cadangan laba yang dapat digunakan untuk menaikkan laba di kemudian hari saat perusahaan tidak dapat mencapai target. Oleh karena itu, *nature of industry* dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio perubahan piutang. Semakin tinggi rasio perubahan piutang yang merupakan proksi dari *nature of industry*, kemungkinan terjadinya kecurangan juga tinggi. Dalam penelitian menemukan bahwa *external pressure* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud* (Resimasari dkk., 2023). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa *external pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud* (Indrajati & Bawono, 2022). Menurut Penelitian yang menemukan bahwa *rationalization*

memberikan pengaruh yang positif terhadap *financial statement fraud* (Handayani dkk., 2021). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa *rationalization* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* (Afiah & Aulia, 2020). Menurut Penelitian yang menemukan bahwa *nature of industry* memberikan pengaruh yang positif terhadap *financial statement fraud* (Boermawan & Arfianti, 2022). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa *nature of industry* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* (Tiapandewi dkk., 2020).

Berdasarkan dengan uraian permasalahan di atas, dan masih terdapat ketidakkonsisten dari beberapa penelitian terdahulu, menjadikan peneliti terdorong melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh External Pressure, Rationalization Dan Nature of Industry Terhadap Financial Statement Fraud*”. Penelitian ini akan membahas beberapa faktor yang dapat menyebabkan kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada pembaca laporan keuangan yang ingin mengetahui faktor apa yang dapat menyebabkan kecurangan laporan keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif berkaitan dengan kegiatan ilmiah yang dilakukan seorang peneliti dalam memutuskan apa yang diteliti, merumuskan masalah penelitian yang spesifik dengan mengumpulkan data yang numerik dan menganalisis angka-angka dengan menggunakan statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2020-2024. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *external pressure*, *rationalization* dan *nature of industry* terhadap *financial statement fraud*. Populasi penelitian berjumlah 47 perusahaan teknologi, dengan sampel 11 perusahaan yang dipilih melalui *purposive sampling*, menghasilkan 55 observasi untuk dianalisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.034782	0.420382	-0.117909	0.000927
Median	-0.005000	0.323000	-0.025000	0.001000
Maximum	1.437000	0.987000	0.638000	0.228000
Minimum	-0.930000	0.103000	-1.754000	-0.223000
Std. Dev.	0.459900	0.237316	0.411916	0.059575
Skewness	0.495923	0.819860	-2.597313	-0.097811
Kurtosis	3.556892	2.727050	9.662468	9.345349
Jarque-Bera	2.965156	6.332298	163.5623	92.35812
Probability	0.227052	0.042166	0.000000	0.000000
Sum	1.913000	23.12100	-6.485000	0.051000
Sum Sq. Dev.	11.42144	3.041213	9.162439	0.191658
Observations	55	55	55	55

Gambar 1. Analisis Statistik Deskriptif.

Sumber: Data diolah e-views, 2025.

- Financial Statement Fraud* (Y) memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0.034782 dengan nilai tengah atau *median* sebesar -0.005000, nilai maksimum sebesar 1.437000 pada perusahaan Cashlez Worlwide Indonesia Tbk, dan nilai minimum sebesar -0,930000 pada perusahaan Elang Mahkota Teknologi Tbk, dengan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 0.459900.
- External Pressure* (X₁) memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0.420382, dengan nilai tengah atau *median* sebesar 0.323000, nilai maksimum sebesar 0.987000 pada perusahaan Anabatic Technologies Tbk, dan nilai minimum sebesar 0.103000 pada perusahaan Elang Mahkota Teknologi Tbk, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.237316.
- Rationalization* (X₂) memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar -0.117909, dengan nilai tengah atau *median* sebesar -0.025000, nilai maksimum sebesar 0.638000 pada perusahaan M Cash Integrasi Tbk, dan nilai minimum sebesar -1.754000 pada perusahaan Galva Technologies Tbk, dengan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 0.411916.
- Nature of Industry* (X₃) memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0.000927, dengan nilai tengah atau *median* sebesar 0.001000, nilai maksimum sebesar 0.228000 pada perusahaan Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, dan nilai minimum sebesar -0.223000 pada perusahaan Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, dengan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 0.059575.

Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.227350	0.128332
X2	-0.227350	1.000000	0.002138
X3	0.128332	0.002138	1.000000

Gambar 2. Uji Multikolinearitas.

Sumber: Data diolah e-views, 2025.

Berdasarkan hasil korelasi, seluruh variabel memiliki nilai di bawah 0,80. Koefisien korelasi variabel independen X_1 terhadap X_2 sebesar $-0.227350 < 0,80$, X_1 terhadap X_3 sebesar $0.128332 < 0,80$, X_2 terhadap X_3 sebesar $0.002138 < 0,80$, yang berarti korelasi antar variabel hasilnya $< 0,80$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolineritas dalam data tersebut, sehingga penelitian ini terhindar dari masalah multikolineritas antara variabel-variabel independen yang ada.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.812228	Prob. F(3,51)	0.1567
Obs*R-squared	5.298284	Prob. Chi-Square(3)	0.1512
Scaled explained SS	6.186006	Prob. Chi-Square(3)	0.1029

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas.

Sumber: Data diolah e-views, 2025.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas Chi-square sebesar 0.1512 $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Resresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.081534	0.113546	0.718069	0.4760
X1	-0.128853	0.241445	-0.533673	0.5959
X2	-0.101357	0.136571	-0.742154	0.4614
X3	-4.891432	0.806691	-6.063578	0.0000

Gambar 4. Analisis Regresi Data Panel.

Sumber: Data diolah e-views, 2025.

Dari Gambar diatas tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta sebesar 0.081534, artinya jika nilai variabel independen yaitu *external pressure*, *rationalization*, dan *nature of industry* dianggap konstan atau bernilai 0, maka nilai variabel dependen yaitu *financial statement fraud* sebesar 0.081534.
- Koefisien *external pressure* sebesar -0.128853, artinya setiap peningkatan 1 satuan dalam *external pressure*, maka akan menurunkan *financial statement fraud* sebesar -0.128853.

- c. Koefisien *rationalization* sebesar -0.101357, artinya setiap peningkatan 1 satuan dalam *rationalization*, maka akan menurunkan *financial statement fraud* sebesar -0.101357.
- d. Koefisien *nature of industry* sebesar -4.891432, artinya setiap peningkatan 1 satuan dalam *nature of industry*, maka akan menurunkan *financial statement fraud* sebesar -4.891432.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Berdasarkan Gambar 4 nilai Adjusted R-squared sebesar 0.392286 menunjukkan secara simultan berpengaruh terhadap *financial statement fraud* sebesar 39%, sedangkan sisanya 61% dipengaruhi oleh variabel lain

Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *External Pressure* dan *Rationalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud* karena nilai t-hitung lebih kecil dari t-Gambar dan probabilitas lebih besar dari 0,05, sehingga H₁ dan H₂ ditolak. Sebaliknya, *Nature of Industry* berpengaruh signifikan dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-Gambar dan probabilitas lebih kecil dari 0,05, sehingga H₃ diterima.

Uji Parsial (Uji F)

Berdasarkan hasil pada Gambar 4 hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *External Pressure*, *Rationalization* dan *Nature of Industry* secara simultan berpengaruh terhadap *financial statement Fraud*. Maka dapat disimpulkan bahwa H₄ diterima.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada 47 perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, diperoleh temuan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial Statement Fraud*. Secara parsial, hanya *Nature Of Industry* yang berpengaruh signifikan, sedangkan *External Pressure* dan *Rationalization* tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain lingkup sampel yang terbatas pada perusahaan teknologi dengan periode observasi hanya lima tahun serta variabel independen yang dianalisis masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor, menambah periode pengamatan, serta memasukkan variabel lain.

DAFTAR REFERENSI

Abdullah, A., Rachma, N., & Marlinah, A. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Nobel Management Review*, 2(2), 579–593. <https://doi.org/10.37476/nmar.v3i4.3486>

- Abrori, R., Bullah, H., & Amelia, A. D. (2024). Analysis of Fraud Diamond in Detecting Financial Statement Fraud. *Jurnal PETA*, 9(1), 68–85.
- Adrian Kayoi, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Ditinjau Dari Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Afiah, E. T., & Aulia, V. (2020). Financial Stability, Financial Targets, Effective Monitoring Dan Rationalization Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 90–100. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.9>
- Annisa, N., & Kuntadi, C. (2024). PT. Media Akademik Publisher. *Jurnal Media Akademik*, 2(5), 3031–5220.
- Ayem, S., Wardani, D. K., & Mas'adah, L. (2023). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Statement dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 824–842. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1244>
- Azizah, N. I., Arum, R. P., & Wasono, R. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69. https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as_sdt=0,5
- Boermawan, G., & Arfianti, R. I. (2022). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Beneish M-Score Model. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 173–186. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4009>
- Candra, S. F., & Irmeilyana, I. (2024). Model Regresi Data Panel pada Pengaruh Faktor Curah Hujan Terhadap Produksi Kopi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2021. *Jurnal Penelitian Sains*, 26(1), 30. <https://doi.org/10.56064/jps.v26i1.916>
- Christian, N., & Veronica, J. (2022). Dampak Kecurangan Pada Bidang Keuangan Dan Non-Keuangan Terhadap Jenis Fraud Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(1), 91–102.
- Handayani, R., Sutarjo, A., & Yani, M. (2021). Pengaruh Pressure, Opportunity dan Rationalization (Fraud Triangle) Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Journal accounting international mount hope*, 3(3), 683–694.
- Hardika, Najwa Balqis, & Nera Marinda Machdar. (2024). Pengaruh Financial Stability, Nature Of Industry, Dan Change In Auditor Terhadap Financial Statements Fraud. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(3), 72–89. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2565>
- Horri, Miftahol Ramadhaniar, A. A. (2024). Pengaruh Tekanan (pressure), Tekanan (opportunity), dan Rasionalisasi (rationalization) Terhadap kecurangan laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020 - 2021). 2(6), 808–830.
- Hudaya, R., Kartikasari, N., & Suryantara, A. B. (2021). Pemetaan Tingkat Manipulasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia selama Covid-19. *ValidJurnal Ilmiah*, 19(1), 1–15. <https://doi.org/10.53512/valid.v19i1.193>

- Husin, V. (2021). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finance Accounting*, 6(8), 1255–1266.
- Indrajati, F., & Bawono, A. D. B. (2022). Pengaruh Financial Stability, Financial Targets, External Pressure, Personal Financial Need Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Auditor Quality Sebagai *SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN*, April, 288–299.
<https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/324%0Ahttps://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/324/272>
- Irawan, A., & Purwanti, P. (2025). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Kesehatan Yang Terdaftar BEI 2020-2023. *Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 3(01), 27–36.
<https://doi.org/10.59422/margin.v3i01.577>
- Kultsum, & Triyatno. (2022). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Financial Statement Fraud. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah ...*, 10(2), 1195–1206.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/index>
- Kurniawati, N., & Sarwono, A. E. (2024). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 23(1), 36–43.
<https://doi.org/10.22225/we.23.1.2024.36-43>
- Kusumawardhany, S. S., & Shanti, Y. K. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Statement Dengan Perspektif Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(01), 1–13.
- Lamria, J., & Agoes, S. (2021). *PENGARUH FRAUD STAR TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2020) jenis financial statement fraud yakni : PT Garuda Ind.* 5(1), 220–248.